

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan *literature review* dari ke 5 jurnal tersebut , dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil identifikasi risiko pada ruang penyimpanan berkas rekam medis dan petugas terdapat 9 faktor risiko yang terjadi diantaranya:
 - a. Faktor fisik (debu, kurangnya pencahayaan, kebisingan, dokumen rekam medis rapuh, tersayat sampul rekam medis, kejatuhan berkas, terjepit rak *roll o'pack*).
 - b. Faktor kimia (bau- bauan yang ada di sekitar tempat kerja).
 - c. Faktor biologi (terpapar debu, virus dan bakteri).
 - d. Faktor ergonomi (nyeri punggung, leher bahkan nyeri bahu dengan intensitas yang sering terjadi).
 - e. *Stressor* (kualitas kinerja SDM)
 - f. Reputasi (kebocoran informasi tentang identitas diagnosis dan riwayat penyakit).
 - g. Faktor kerusakan dokumen rekam medis (dokumen rekam medis tersebut ada yang terlipat karena saat memasukkan ke dalam rak rekam medis kondisi rak dalam keadaan sudah penuh bahkan coverdokumen rekam medis ada yang sobek).
 - h. Keamanan (rekam medis aktif disimpan dalam area dimana hanya tenaga kesehatan *profesional* yang mempunyai otorisasi untuk akses, serta dokumen disimpan pada lokasi dimana terhindar dari air, api, panas dan kerusakan lainnya).
 - i. Faktor peralatan kerja (petugas unit *filing* sering terkena staples pada saat pengambilan berkas maupun penjajaran berkas rekam medis).
2. Penilaian dampak risiko tingkat *severity* menunjukkan seberapa parah dampak dari kecelakaan kerja yang terjadi berdasarkan 5 jurnal. Skala penilaian risiko

ada 2 parameter yang digunakan , yaitu *likelihood* dan *severity*. Hasil Penilaian dampak risiko terhadap risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja di bagian *filing* RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten pada tingkat rendah sebanyak 16,6%, moderat sebanyak 50% dan tingkat tinggi sebanyak 33,4%.

3. Dari 5 jurnal yg telah dianalisis upaya pengendalian risiko pada unit *filing* berdasarkan 5 jurnal yaitu dengan cara redesain bahan map yang lebih aman (tidak tajam), memasang pintu kaca guna meredam gangguan suara dari luar, menyediakan AC, mengatur ulang tinggi *roll o'pack*, menyediakan alat penyedot debu, menyediakan pembasmi serangga, mengimbuu petugas untuk selalu mencuci tangan setelah menyentuh berkas rekam medis, membuat SOP khusus kesehatan dan keselamatan kerja di bagian *filing*, membuat SOP tentang penggunaan warna tinta dalam penulisan dokumen rekam medis, dan memberi *punishment* apabila petugas tidak menggunakan APD.

B. SARAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan dari kelima jurnal sebagai berikut:

1. Sebaiknya dibuat penilaian terkait faktor risiko di ruang *filing* dan juga dibuat upaya pengendaliannya.
2. Koordinator *filing* membuat SOP terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja di bagian *filing* (SOP terlampir).
3. Koordinator *filing* mengimbuu petugas agar selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.
4. Petugas diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker, *handscoon*, dan alat pelindung pakaian.
5. Harapannya untuk mahasiswa selanjutnya dapat mengembangkan metode serta hasil penelitian sebelumnya.